

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Proses pascapanen yang dilakukan ialah panen, sortasi, cara pengolahan, pengeringan, alat pengolahan dan penyangraian. Dari 3 Kecamatan di Kabupaten Merangin didapatkan untuk tahapan pascapanen yang sudah cukup efektif yaitu di Kecamatan Jangkat, yang mana panen sudah menggunakan tahapan rajutan dilanjutkan dengan panen selektif (petik merah 60%), sortasi juga sudah dilakukan dengan optimal hal ini juga bisa meningkatkan mutu serta kualitas kopi, untuk tahap pengeringan di Kecamatan Jangkat sama halnya juga dengan Kecamatan Masurai dan Jangkat Timur yaitu jemur terpal di atas tanah, alat pengolahan yang digunakan di Kecamatan cukup baik dibandingkan dengan Masurai dan Jangkat Timur seperti tahap sortasi menggunakan alat pengupasan kulit buah (*Huller*).
2. Kopi yang berasal dari Kecamatan Jangkat dan Kecamatan Jangkat Timur merupakan kopi dengan kualitas yang cukup bagus yaitu 4b (Masurai), 4a (Jangkat Timur), sedangkan kopi yang berasal dari daerah Kecamatan Masurai didapatkan hasil kualitas mutu V, jenis kopi yang digunakan di Kabupaten Merangin ini ialah kopi jenis Robusta. Hasil uji Kadar Air didapatkan 12,13% untuk Kecamatan Masurai, 12,15% Kecamatan Jangkat, 12,68% Kecamatan Jangkat Timur.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu dilakukan penelitian lanjutan dengan cara melibatkan lebih banyak petani kopi di kecamatan yang berbeda.